

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi  
di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir di Perbankan  
Syariah**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**BHARA BROMANTYA**

**14312271**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi  
di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir di Perbankan  
Syariah**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII.

Oleh :

Bhara Bromantya

14312271

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 11 Juni 2021

Penulis,



(Bhara Bromantya)

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi  
di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir di Perbankan  
Syariah**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

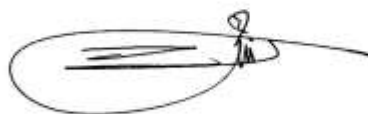
Nama : Bhara Bromantya

No. Mahasiswa : 14312271

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal *08/04/2021*

Dosen Pembimbing,



Aris Nurherwening, Drs., M.M.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM PEMILIHAN KARIR DI  
PERBANKAN SYARIAH**

Disusun Oleh : **BHARA BROMANTYA**

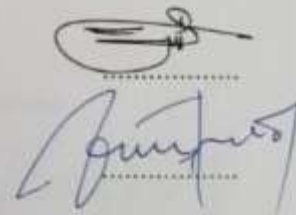
Nomor Mahasiswa : **14312271**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 09 Juni 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Aris Nurherwening, Drs., M.M.**

Penguji : **Sigit Handoyo, S.E., M.Bus.**



Handwritten signatures of the examiners, Aris Nurherwening and Sigit Handoyo, positioned to the right of their respective names.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



Official stamp of Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Faculty of Business and Economics, and a handwritten signature of Prof. Jaka Sriyana.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'aliakum Wr. Wb.*

Dengan menghaturkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir di Perbankan Syariah. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia akal sehat serta pikiran, kekuatan dan kasih sayang atas segala kemudahan-Nya selama proses penyusunan skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW, sholawat serta salam semoga tetap terlantun.
3. Kedua orang tua, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
4. Bapak Aris Nurherwening, Drs., M.M., CFrA selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktunya meski sesibuk apapun dalam memberikan ilmu, nasihat serta pengarahan dengan penuh kesabaran. Semoga ilmu yang diberikan ini selalu bermanfaat.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi UII yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya.
6. Semua teman-teman kampus maupun luar kampus yang selama ini meluangkan waktunya untuk mendengarkan semua keluh kesah selama menyusun skripsi ini.

7. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Terima kasih atas doa dan dukungan yang ada selama ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***



Yogyakarta, 11 Juni 2021

Penulis,

(Bhara Bromantya)

## MOTTO

*“Jika kamu ingin bisa mengatur orang lain, aturlah dulu dirimu sendiri.”*

(Abu Bakar)

*“Hidup ini sederhana, tergantung kita mau apa tidak untuk menyederhanakannya”*

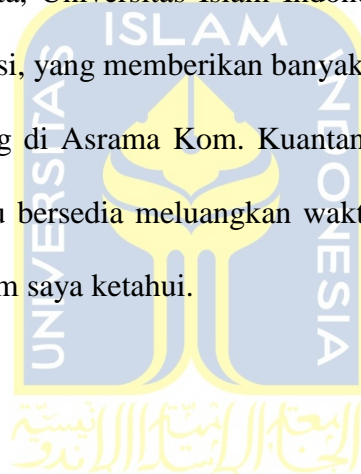


(Penulis)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang serta dukungan yang sangat melimpah.
2. Agustina Srikandi, wanita hebat, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk almamater tercinta, Universitas Islam Indonesia, terutama Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, yang memberikan banyak ilmu bermanfaat selama ini.
4. Teman teman, baik yang di Asrama Kom. Kuantan Singingi, maupun teman teman dari FE UII yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk mengajarkan kepada saya hal baru yang belum saya ketahui.

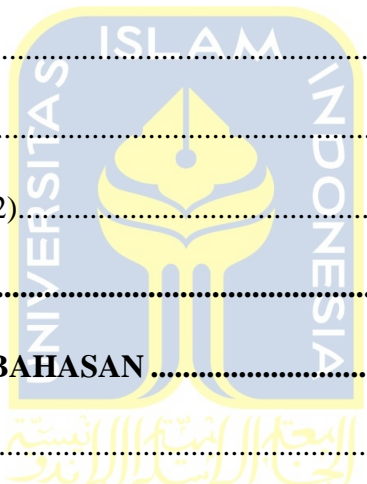


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DATAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
1.5.1 BAB I : Pendahuluan .....	7
1.5.2 BAB II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori.....	7
1.5.3 BAB III : Metodologi Penelitian.....	8

1.5.4	BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan.....	8
1.5.5	BAB V : Kesimpulan dan Saran .....	8
<b>BAB II</b>	.....	<b>9</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b>	.....	<b>9</b>
2.1	Landasan Teori.....	9
2.1.1	Konsep Karir.....	9
2.1.1.1	Tahapan-tahapan karir.....	10
2.2	Bank Syariah .....	11
2.2.1	Kegiatan Bank Syariah .....	11
2.2.2	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	12
2.2.3	Sumber Daya Manusia Bank Syariah .....	14
2.3	Minat .....	14
2.3.1	Faktor-Faktor yang Menentukan Minat.....	15
2.4	Penelitian Terdahulu .....	18
2.4.1	Hipotesis .....	18
2.5	Kerangka Pemikiran.....	20
<b>BAB III</b>	.....	<b>21</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	.....	<b>21</b>
3.1	Populasi dan Sampel.....	21
3.2	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	22
3.3	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	22
3.4	Metode Analisis Data.....	24
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	24

3.4.2 Uji Kualitas Data.....	25
3.4.2.1 Uji Validitas.....	25
3.4.2.2 Uji Reabilitas.....	25
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.4.3.1 Uji Normalitas.....	26
3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.4.3.3 Uji Multikolinearitas.....	26
3.4.3.4 Uji Linearitas.....	27
3.5 Uji Hipotesis.....	28
3.5.1 Uji F.....	28
3.5.2 Uji Statistik T.....	29
3.5.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	29
<b>BAB IV.....</b>	<b>30</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	30
4.2 Deskriptif Karakteristik Responden.....	30
4.2.1 Jenis Kelamin.....	30
4.3 Uji Kualitas Data.....	31
4.3.1 Uji Validitas.....	31
4.3.2 Uji Reabilitas.....	32
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.4.1 Uji Normalitas.....	33
4.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	34



4.4.3 Uji Multikolinieritas.....	34
4.5 Uji Linearitas.....	35
4.6 Uji Hipotesis.....	36
4.6.1 Uji Signifikan Individu (Uji Statistik t).....	36
4.6.2 Uji F.....	38
4.6.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	38
4.7 Pembahasan.....	39
<b>BAB V .....</b>	<b>41</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.2 Uji Validitas.....	31
Tabel 4.3 Uji Reabilitas.....	32
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	33
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	34
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.7 Uji Linearitas.....	36
Tabel 4.8 Uji t.....	37
Tabel 4.9 Uji f.....	38
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

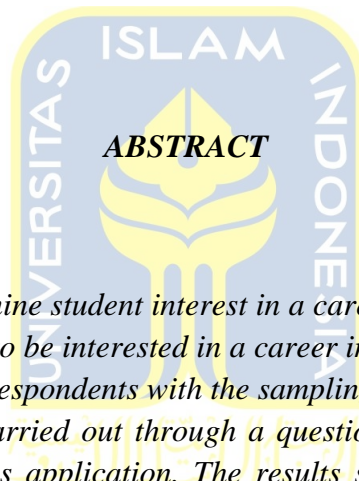
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	46
Lampiran 2 Data Kuesioner Penelitian.....	49
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Lampiran 4 Hasil Validitas dan Uji Reliabilitas.....	61
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
Lampiran 6 Hasil Uji Linearitas.....	66
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis.....	68



## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah, serta Faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa agar berminat untuk berkarir di perbankan syariah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Data analisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan Sikap, Norma subyektif, dan Kontrol perilaku berpengaruh signifikan atau positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir di perbankan syariah.

Kata kunci : Sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, minat untuk berkarir di perbankan syariah.



*The study aims to determine student interest in a career in Islamic banking, as well as what factors influence students to be interested in a career in Islamic banking. The number of samples in this study were 100 respondents with the sampling method using random sampling method. Data collection was carried out through a questionnaire. Data analysis using the help of the IBM SPSS Statistics application. The results showed that attitudes, subjective norms, and behavioral control had a significant or positive effect on the interest of accounting students at the Islamic University of Indonesia in choosing a career in Islamic banking.*

*Keywords: Attitude, Subjective norms, behavioral control, Interest for a career in Islamic banking*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No.21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah bank umum yang menyelenggarakan kegiatannya sesuai dengan prinsip hukum Syariah dan dalam kegiatannya menyediakan jasa transaksi pembayaran. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan lain yang sesuai dengan hukum Syariah. Secara umum yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan kredit dan jasa lainnya dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. (Sudarsono, 2003: 18).

Ilmu ekonomi Islam muncul sebagai disiplin ilmu, setelah melalui serangkaian perjuangan panjang, yang pertama kali terjadi dengan pesimisme akan eksistensi ilmu ekonomi Islam di masyarakat saat ini. Menciptakan sudut pandang bahwa ada dikotomi antara agama dan sains, dalam hal ini termasuk ilmu ekonomi, namun sekarang sudah mulai terkikis. Ekonom Barat sudah mulai mengakui keberadaan ekonomi Islam sebagai ilmu ekonomi yang memberikan warna dingin bagi perekonomian dunia. Ekonomi Islam dapat menjadi sistem ekonomi alternatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan umat, selain sistem ekonomi kapitalis dan sosialis yang terbukti tidak mampu meningkatkan kesejahteraan umat (Rianto, 2012: 14).

Bank Islam didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, Syariah dan tradisi dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang mengikat. Yang dimaksud dengan asas syariah adalah asas-asas hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan untuk menetapkan fatwa di bidang hukum syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh perbankan syariah didasarkan pada nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan universalitas (rahmatan lil 'alamin) (Soemitra, 2009: 35).

Pelopor perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia, didirikan pada tahun 1992, yang merupakan bank umum syariah pertama di Indonesia dan menjadikan Bank Muamalat Indonesia sebagai pelopor bank syariah lainnya. Berdasarkan data terkini, di Indonesia terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 168 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total jaringan kantor 2.392 kantor yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 20016).

Perkembangan industri ekonomi Islam di Indonesia telah melewati tiga dekade. Dekade pertama tahun 1991 ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama. Kemudian disusul dengan pendirian asuransi syariah pertama pada tahun 1994. Selain itu, pada dekade kedua tahun 2000, Bursa Efek Indonesia meluncurkan Islamic Index, yaitu portofolio saham yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah (<http://m.okezone.com>). Demikian pula dalam perkembangan ekonomi syariah pada tahun 2003 telah disepakati nota kesepahaman antara BAPEPAM-LK dengan DSN-MUI untuk pengaturan pasar modal syariah. Pada tahun 2008 telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara (<http://business-law.binus.ac.id>).

Selama sepuluh tahun terakhir, industri keuangan syariah di Indonesia yang didominasi oleh perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan kecepatan rata-rata 30-40%, kecuali dua tahun terakhir yang mengalami pertumbuhan yang lebih lambat akibat kondisi tersebut. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia harus mampu menjadi pemain kunci dalam keuangan syariah. Keuangan syariah dapat berkembang di seluruh dunia karena masih banyak potensi yang belum tergali. Perkembangan keuangan syariah juga akan memberikan kontribusi positif dalam memperkuat perekonomian negara (<http://business-law.binus.ac.id>).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa, yaitu : Minat, Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku.

Minat (niat). Keinginan untuk melakukan perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007: 25). Dalam konsep teori perilaku terencana, Ajzen mengungkapkan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Azwar, 1995: 12).

Sikap (*Attitude*)

Merupakan bentuk evaluasi atau reaksi yang dirasakan (Azwar, 1995: 5). Thrustone memandang sikap sebagai keyakinan, baik positif maupun negatif dalam kaitannya dengan objek psikologis (Walgito, 1994: 108).

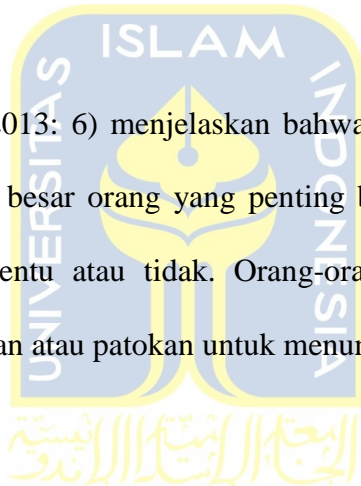
Ajzen dalam Jogianto (2007: 36) mengartikan sikap sebagai penilaian atas keyakinan (percaya) seseorang atau perasaan positif dan negatif seseorang jika akan melakukan perilaku tertentu. Sikap memegang peranan penting dalam perilaku seseorang di lingkungannya,

walaupun banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku, seperti stimulus, latar belakang individu, motivasi, dan status kepribadian. Sebaliknya, faktor lingkungan juga mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

#### Norma Subyektif (*Subjective norm*)

Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang tentang kepercayaan orang lain yang mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogianto, 2007: 42).

Ajzen dalam Haryadi (2013: 6) menjelaskan bahwa norma subyektif, yaitu persepsi individu, menyangkut sebagian besar orang yang penting baginya, mengharapkan individu untuk melakukan perilaku tertentu atau tidak. Orang-orang yang dekat dengan hatinya kemudian dijadikan sebagai acuan atau patokan untuk menuntun perilaku individu.



#### Kontrol perilaku (*Behavioral control*)

Jogiyanto (2007: 64) menjelaskan bahwa Ajzen mengartikan kontrol perilaku sebagai persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Keyakinan kontrol adalah keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau menghambat kinerja perilaku dan kekuatan yang dirasakan dari faktor-faktor tersebut.

Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu tentang sesulit apa atau semudah apa melakukan perilaku yang dimaksud. Pengendalian

perilaku ini sangat penting artinya kepercayaan diri seseorang sedang dalam keadaan rendah (Azwar, 1995: 12).

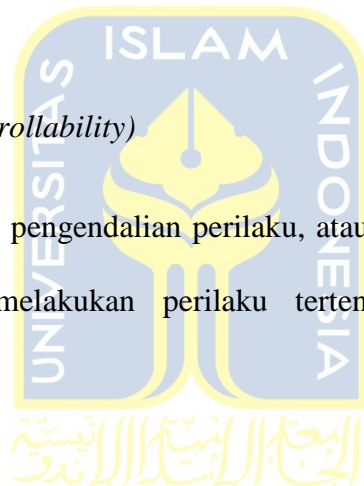
Ajzen membagi kontrol perilaku ke dalam dua komponen – komponen (Jogiyanto, 2007: 72), yaitu:

a) Keyakinan sendiri (*self efficacy*)

Kepercayaan diri adalah persepsi individu tentang betapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku tertentu.

b) Kontrolabilitas (*controllability*)

Pengendalian adalah pengendalian perilaku, atau keyakinan tentang sejauh mana seorang individu melakukan perilaku tertentu merupakan kehendak dari perilakunya sendiri.



Sulistiani (2012), dari hasil penelitiannya menemukan bahwa faktor sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang dalam memilih profesi untuk berpraktik. Sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hartbian (2014) menunjukkan bahwa hanya faktor sikap yang berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang dalam memilih profesi untuk dipraktekkan. Selama ini norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir di Perbankan Syariah**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah?
2. Apa pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah?
3. Bagaimana kontrol perilaku mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah?



## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

### 1. Bagi Pihak Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini harus dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Universitas Islam Indonesia, tekhusus Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Yogyakarta. Dalam hal untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa yang tertarik ke dunia perbankan syariah.

### 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini harus dapat memberikan referensi tambahan untuk kajian ilmiah mengenai minat berkarir di perbankan syariah di dunia perkuliahan bagi mahasiswa.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Bagian pendahuluan akan menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, metodologi penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II: Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

Pada bagian kajian pustaka dan landasan teori akan membahas teori-teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan diteliti dan menjelaskan teori-teori yang mendukung hipotesis tersebut, berdasarkan dukungan dari penelitian sebelumnya.

### **BAB III: Metodologi Penelitian**

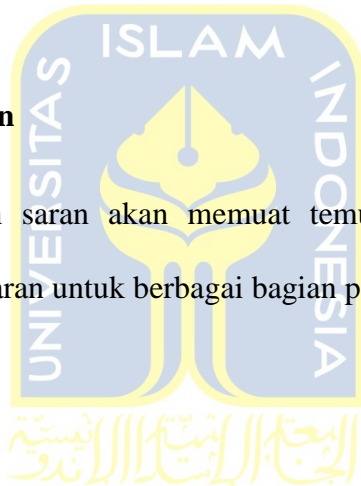
Pada bagian metode penelitian menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan, alat analisis yang digunakan dalam penelitian, alur penelitian, variabel yang akan diteliti atau diuji dan data yang digunakan, dan analisis hasil. yang mencakup deskripsi model dan cara menganalisis hasil.

### **BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini akan menjelaskan bagaimana mendeskripsikan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat analisis yang telah ditentukan sehingga mengarah pada maksud dan tujuan penelitian.

### **BAB V: Kesimpulan dan Saran**

Bagian kesimpulan dan saran akan memuat temuan-temuan penelitian, batasan-batasan penelitian, serta saran-saran untuk berbagai bagian penelitian.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Konsep Karir**

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah: perkembangan dan kemajuan baik dalam kehidupan, jabatan maupun pekerjaan. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang imbalannya berupa uang. Karir adalah sebuah kata dari bahasa Belanda, Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam bidang pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti level dalam pekerjaan tertentu.

Menurut Kunartinah (2003) konsep karir dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jabatan yang dipegang oleh seseorang yang memegang jabatan di suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu.
2. Berkaitan dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Taraf hidup seseorang setelah mencapai usia tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Kunartinah (2003) menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki beban tanggung jawab yang lebih tinggi atau posisi yang lebih baik dalam hierarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman seseorang Selama kerjanya.

### 2.1.1.1 Tahapan-tahapan karir

Kunartinah (2003) menyimpulkan bahwa tahapan karir meliputi tahap pemilihan karir, tahap karir awal, tahap karir tengah, tahap karir akhir dan tahap pensiun.

Tahap pertama tahap Career Choice berlangsung pada usia 15-22 tahun atau pada masa remaja. Tahapan ini disebut tahapan explorer, dimana manusia mengembangkan visi dan jati dirinya dalam kaitannya dengan masa depan atau cara hidupnya, tergantung pada pilihan jurusan dan pendidikannya. Pada titik ini, seseorang biasanya memilih jurusan yang menurutnya bagus dan disukai. Salah satu faktornya adalah seseorang memilih disiplin ilmu tertentu karena masalah citra mata kuliah tersebut. Ia juga dapat memilih jurusan tertentu karena rekomendasi orang tua dan ekonomi atau peluang kerja.

tahap kedua tahap awal karir (*Early Career*), terjadi pada usia 22-38 tahun. Pada tahap ini, seseorang juga mereview pengalaman masa lalu dan masa kini saat bekerja di perusahaan dan mencoba menentukan apa yang diharapkan di masa depan.

Tahap ketiga dari tahap karir menengah (*Middle Career*) berusia antara 38 dan 55 tahun. Pada titik ini, seseorang bergerak melalui periode stabilisasi di mana mereka dipandang produktif, menjadi semakin bertanggung jawab, dan melaksanakan rencana kelahiran jangka panjang.

Tahapan karir terakhir dari karir dan tahap pensiun (*Late Career*) terjadi pada usia 55 sampai 67 tahun. Tahap terakhir dari karir dan pensiun adalah tahap terakhir dari sebuah karir. Seorang pria mulai melepaskan beban tugasnya dan bersiap untuk pensiun. Langkah ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau baru.

Kunartinah (2003) menyimpulkan bahwa fase selanjutnya adalah fase putus zat yang terjadi pada usia 62 hingga 70 tahun. Pada fase ini orang mulai memikirkan bagaimana melanjutkan karir yang telah dibangun atau bisnis yang sudah dirintis dan sedang berjalan. Seseorang mulai berpikir tentang siapa yang akan menggantikannya di kemudian hari. Meregenerasi kepemimpinan juniornya sehingga mereka melanjutkan pekerjaan sebelumnya

## **2.2 Bank Syariah**

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Umum Syariah adalah bank umum yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip hukum Syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa dalam melakukan transaksi pembayaran. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan / atau pembiayaan usaha atau kegiatan lain sesuai dengan hukum Syariah.

Menurut Wibowo (2005: 33), bank syariah ialah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Bank ini beroperasi sesuai dengan ketentuan Alquran dan hadits. Berdasarkan definisi tersebut, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan ketentuan syariah Islam berdasarkan tata cara muamalat dalam Islam seperti yang tercatat dalam Alquran dan Hadist.

Secara umum bank syariah dipahami sebagai lembaga keuangan terutama yang bergerak dalam pemberian kredit dan jasa lainnya dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah (Sudarsono, 2003: 18).

### **2.2.1 Kegiatan Bank Syariah**

Sebagai lembaga keuangan, kegiatan utama bank syariah antara lain adalah sebagai berikut (Muhamad, 2002:14):

- 1) Transfer uang
- 2) Menerima dan mengembalikan uang ke rekening koran
- 3) Diskon wesel, pesanan dan sekuritas lainnya
- 4) Pembelian dan penjualan sekuritas
- 5) Beli dan jual cek, wesel
- 6) Anggota bank garansi



### **2.2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Antonio (2001:34) menjelaskan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional adalah sebagai berikut:

Bank Syariah:

- 1) Hanya melakukan investasi yang sah
- 2) Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau leasing.
- 3) Berorientasi profit dan falah
- 4) Hubungan dengan pelanggan berupa hubungan kemitraan.
- 5) Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.

Bank Konvensional:

- 1) Investasi legal dan haram.
- 2) Pemasangan alat bunga.
- 3) berorientasi pada keuntungan.
- 4) Hubungan dengan klien berupa debitur-kreditor.
- 5) Tidak ada nasihat serupa.

Sistem bagi hasil dan sistem bunga merupakan perbedaan paling mendasar antara bank syariah dan bank konvensional. Ismail dalam Suryani (2015: 12) menjelaskan perbedaan antara sistem bagi hasil dan sistem bunga sebagai berikut:

Bagi Hasil:

- 1) Besarnya insentif ditentukan oleh rasio misbah yang disepakati antara para pihak pelaksana kontrak pada saat kontrak tergantung kemungkinan untung atau rugi.
- 2) Besarnya insentif dihitung berdasarkan misbah yang disepakati dikalikan dengan jumlah pendapatan dan / atau keuntungan yang diperoleh.
- 3) Besarnya bagi hasil yang akan diterima dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan / atau keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi.
- 4) Sistem bagi hasil adil, karena penghitungan berdasarkan hasil perdagangan.
- 5) Tidak ada agama yang mempertanyakan pembagian keuntungan.

Bunga:

- 1) Besarnya bunga ditentukan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak pelaksana perjanjian dengan asumsi penerima pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan darinya.
- 2) Besarnya bunga yang diterima didasarkan pada penghitungan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.
- 3) Jumlah bunga yang diterima tetap meskipun aktivitas peminjam meningkat atau menurun.
- 4) Sistem bunga tidak adil karena tidak terkait dengan hasil bisnis peminjam.
- 5) Keberadaan bunga tidak dipuji oleh semua agama.

### 2.2.3 Sumber Daya Manusia Bank Syariah

Menurut Wibowo (2005: 33), bank Islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Agar selain menguasai ilmu perbankan, SDM bank syariah juga harus memahami dan mampu mengamalkan prinsip syariah Islam dalam kegiatan perbankannya.

Antonio (2001: 34) mengungkapkan bahwa semua sumber daya manusia yang beretika pada bank syariah harus dilandasi kehandalan dan *shiddiq*, sehingga hal ini tercermin dalam integritas eksklusif umat Islam yang baik. Selain itu, SDM perbankan syariah juga harus terampil dan profesional (*Fathanah*), serta mampu melakukan tugas kerjasama tim dimana informasi tersebar secara merata ke seluruh organisasi (*tabligh*).

## 2.3 Minat

Minat (niat) adalah keinginan untuk melakukan perilaku tertentu (Azwar, 1995: 11). Ajzen dalam Cendrawi (2015) mengartikan minat sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih mengerjakan suatu pekerjaan atau tidak. Minat diasumsikan menjadi faktor pendorong yang ada pada perorangan dan memengaruhi perilaku.

Jogianto (2007: 29) menyatakan bahwa minat akan menentukan perilaku atau tindakan seseorang. Namun, minat tidak selalu statis, yang berarti dapat berubah seiring waktu. Semakin lebar interval waktu, semakin besar kemungkinan terjadi perubahan minat.

Menurut Crow and Crow, ada 3 hal yang mungkin menarik minat seseorang dalam menentukan suatu perilaku (Rouf, 2011: 31):

### 1. Faktor pendorong interior

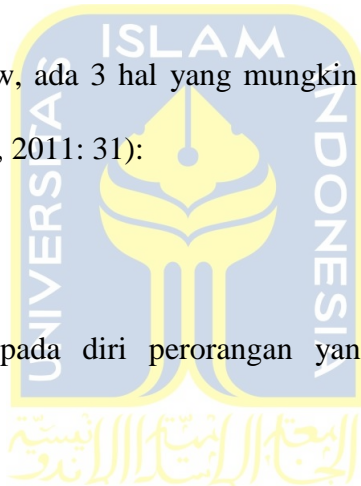
Merupakan faktor yang ada pada diri perorangan yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan.

### 2. Faktor motivasi sosial

Merupakan faktor yang menimbulkan minat dalam melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain.

### 3. Faktor emosional

Merupakan faktor yang muncul setelah emosi menyenangkan pada pekerjaan sebelumnya.



### 2.3.1 Faktor-Faktor yang Menentukan Minat

Dalam konsep Teori Perilaku Berencana (Planned Behavior Theory), perilaku seseorang akan muncul karena adanya minat (Niat). Selain itu, Ajzen menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Azwar, 1995: 12). Penguraian mengenai faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Sikap (*Attitude*)

Merupakan bentuk evaluasi atau reaksi yang dirasakan (Azwar, 1995: 5). Thurstone memandang sikap sebagai tingkat kelakuan, baik positif maupun negatif dalam kaitannya dengan objek psikologis (Walgito, 1994: 108).

Ajzen dalam Jogianto (2007: 36) mengartikan sikap sebagai penilaian atas keyakinan (percaya) seseorang atau perasaan positif dan negatif seseorang jika akan melakukan perilaku tertentu. Sikap memegang peranan penting dalam perilaku seseorang di lingkungannya, walaupun banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku, seperti stimulus, latar belakang individu, motivasi, dan status kepribadian. Sebaliknya, faktor lingkungan juga memengaruhi sikap dan perilaku seseorang.



## 2. Norma Subyektif (*Subjective norm*)

Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang tentang kepercayaan orang lain yang memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogianto, 2007: 42).

Ajzen dalam Haryadi (2013: 6) menjelaskan bahwa norma subjektif, yaitu persepsi individu, menyangkut sebagian besar orang yang penting baginya, mengharapkan individu untuk melakukan perilaku tertentu atau tidak. Orang-orang yang dekat dengan hatinya kemudian dijadikan sebagai acuan atau patokan untuk menuntun perilaku individu.

## 3 Kontrol perilaku (*Behavioral control*)

Jogiyanto (2007: 64) menjelaskan bahwa Ajzen mengartikan kontrol perilaku sebagai persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan. Keyakinan kontrol adalah keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau menghambat kinerja perilaku dan kekuatan yang dirasakan dari faktor-faktor tersebut.

Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu tentang seberapa sulit atau mudahnya mengadopsi perilaku yang dimaksud. Pengendalian perilaku ini sangat penting artinya kepercayaan diri seseorang sedang dalam keadaan rendah (Azwar, 1995: 12).

Ajzen membagi kontrol perilaku menjadi dua komponen (Jogiyanto, 2007: 72), yaitu:

a) Keyakinan sendiri (*self efficacy*)

Kepercayaan diri adalah persepsi individu tentang betapa mudah atau sulitnya mengadopsi perilaku tertentu.

b) Kontrolabilitas (*controllability*)

Pengendalian adalah pengendalian perilaku, atau keyakinan tentang sejauh mana seorang individu melakukan perilaku tertentu merupakan kehendak dari perilakunya sendiri.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Muhammad Muqorrobin Budiman (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah”. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa perbankan syariah IAIN Salatiga, dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*behavioral control*) berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah secara individu.

### 2.4.1 Hipotesis

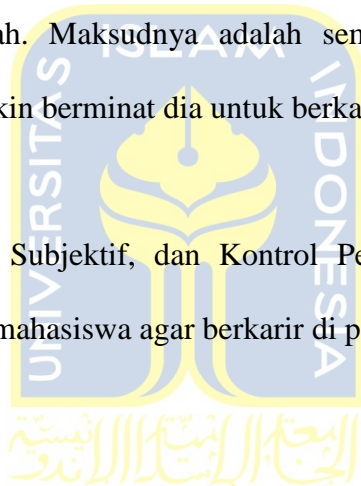
Menurut Darmawan (2013: 120) hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Hipotesis tersebut merupakan proporsi yang bersifat masih sementara dan belum diuji kebenarannya (Hasan, 2004: 13). Berdasarkan kerangka refleksi di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa agar berkarir di perbankan syariah. Maksudnya adalah semakin dia memahami tentang perbankan syariah maka semakin berminat dia untuk berkarir di perbankan syariah.

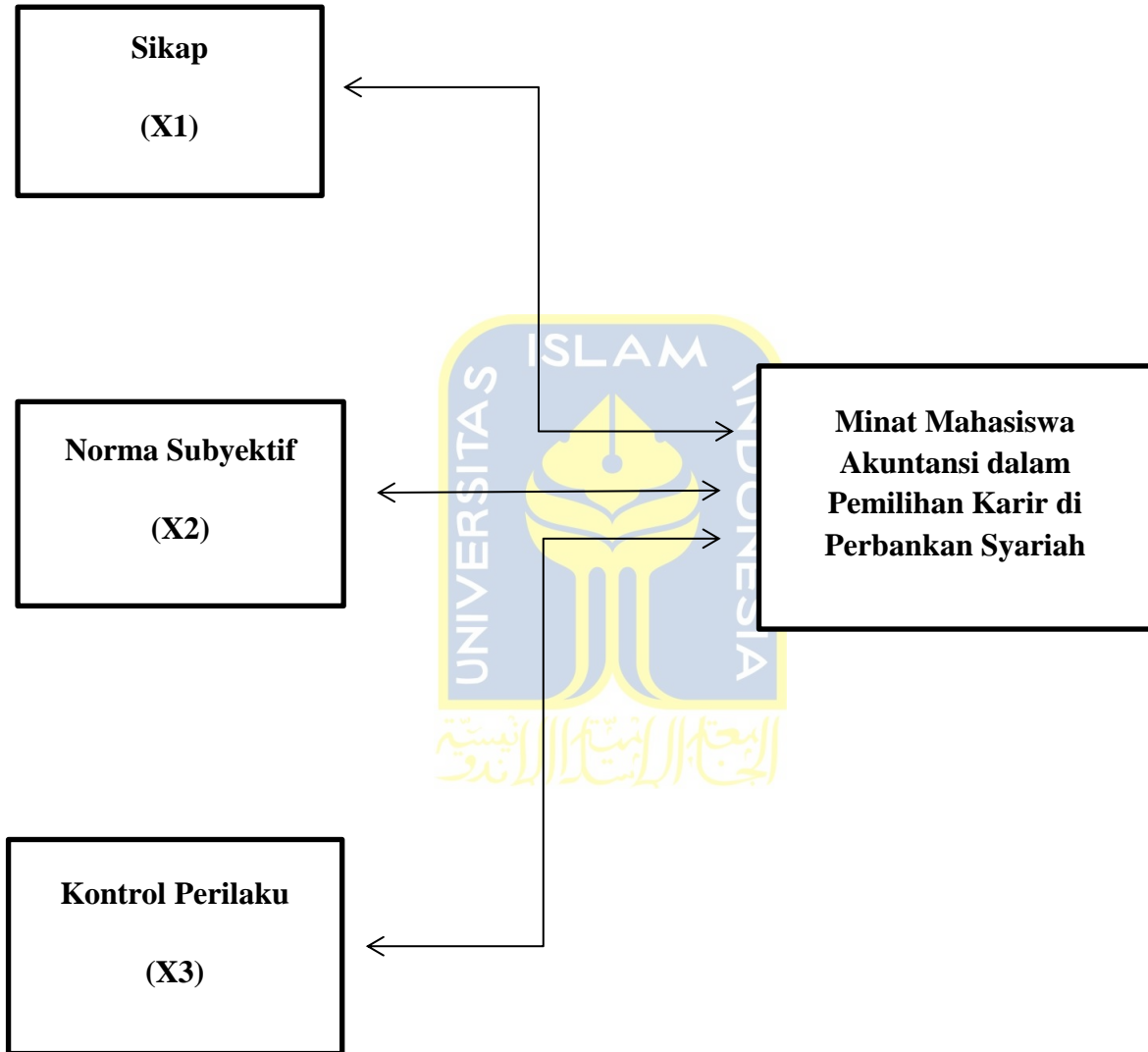
H<sub>2</sub> : Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa agar berkarir di perbankan syariah. Maksudnya adalah semakin banyak dia mendapatkan saran dan informasi tentang perbankan syariah maka semakin berminat dia untuk berkarir di perbankan syariah.

H<sub>3</sub> : Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa agar berkarir di perbankan syariah. Maksudnya adalah semakin dia percaya diri tentang perbankan syariah maka semakin berminat dia untuk berkarir di perbankan syariah.

1. H<sub>4</sub> : Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa agar berkarir di perbankan syariah.



## 2.5 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dijadikan objek penelitian adalah semua mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Sampel (sample) adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota populasi terpilih (Sekaran, 2006). Teknik pengambilan sampel menggunakan reasoned sampling. Teknik pengambilan sampel ini terbatas pada orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena hanya mereka yang memiliki informasi tersebut, maupun sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2010). Purposeful sampling merupakan proses pengambilan sampel dengan terlebih dahulu menentukan jumlah sampel yang akan diambil yang dapat memberikan informasi, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan tertentu, tidak ada penyimpangan dan karakteristik sampel yang ditentukan (Sekaran dan Bougie, 2010).

Contoh kriteria dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Akuntansi terdaftar dan aktif di Universitas Islam Indonesia.
- 2) Mahasiswa Akuntansi tahun 2014 dan 2015, dimana mereka memiliki proyek atau pemikiran tentang profesi yang ingin mereka praktikkan di masa depan.

3) Mahasiswa Akuntansi lulusan ekonomi syariah, akuntansi syariah, dengan nilai minimal C, dimana mata kuliah tersebut berkaitan erat dengan profesi perbankan syariah.

### **3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2010), data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di daerah kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Data utama penelitian ini adalah data faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih pekerjaan di perbankan syariah.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa agar dapat dijawab oleh responden, pertanyaan tersebut harus cukup rinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan ditanyakan dalam penelitian ini bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan sebelumnya dengan alternatif jawaban.

### **3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010)

a. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian kuantitatif kedudukan variabel terikat merupakan variabel yang dijabarkan dalam subjek konsentrasi atau penelitian (Martono, 2011: 57). Variabel dependen umumnya disebut sebagai variabel "Y".

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat. Minat (niat) adalah keinginan untuk melakukan perilaku tertentu (Azwar, 1995: 11). Ajzen dalam Cendrawi (2015) mengartikan minat sebagai kecenderungan individu untuk memilih mengerjakan suatu pekerjaan atau tidak. Minat diasumsikan menjadi faktor pendorong yang ada pada individu dan mempengaruhi perilaku.

b. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan konsekuensi pada variabel lain, yang biasanya dalam urutan waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan tujuan atau subjek penelitian (Martono, 2011: 57). Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel "X".

**1. Sikap (X1)**

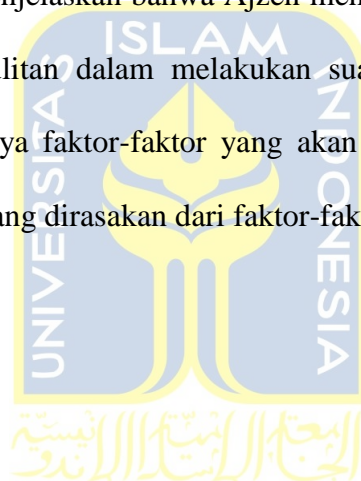
Sikap adalah penilaian atas pengetahuan dan keyakinan pribadi seseorang tentang perilaku tertentu, baik yang bersifat positif maupun negatif (Haryadi, 2013:8). Dalam konteks penelitian ini pengetahuan dan keyakinan seseorang tentang perbankan islam akan memengaruhi niat dia untuk bekerja di perbankan syariah.

## 2. Norma Subyektif (X2)

Norma subyektif (*Subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007:42). Dalam konteks penelitian ini semakin banyak pengalaman dan acuan atau patokan terhadap orang-orang yang berpengalaman di perbankan syariah maka akan semakin mempengaruhi minat dia untuk bekerja di perbankan syariah.

## 3. Kontrol perilaku (X3)

Jogiyanto (2007: 64) menjelaskan bahwa Ajzen mengartikan kontrol perilaku sebagai persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Keyakinan kontrol adalah keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau menghambat kinerja perilaku dan kekuatan yang dirasakan dari faktor-faktor tersebut.



### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif terdiri dari pemberian gambaran data dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2013).



### **3.4.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.4.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu angket yang digunakan dalam penelitian, angket dikatakan valid apabila pertanyaan dari angket tersebut sanggup mengungkap sesuatu yang akan diukur dengan angket tersebut (Ghozali, 2013). Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkannya. Untuk alasan ini, analisis item dilakukan dengan menggunakan metode korelasi product moment Pearson (r). Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor respon yang diperoleh tiap item (r hitung) dengan skor total semua item (r tabel). Uji validitas penelitian ini menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

#### **3.4.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu angket yang digunakan dalam penelitian, angket dikatakan valid apabila pertanyaan dari angket tersebut mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur dengan angket tersebut (Ghozali, 2013). Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkannya. Untuk alasan ini, analisis item dilakukan dengan menggunakan metode korelasi product moment Pearson (r). Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor respon yang diperoleh tiap item (r hitung) dengan skor total semua item (r tabel). Uji validitas penelitian ini menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Jika  $\alpha > 0,90$ , reliabilitasnya sempurna. Jika  $\alpha$  antara 0,70 dan 0,90, reliabilitasnya tinggi. Jika  $\alpha$  0,50 hingga 0,70, reliabilitasnya sedang. Jika  $\alpha < 0,50$ ,

reliabilitasnya rendah. Jika alfa rendah, satu atau beberapa item mungkin tidak dapat diandalkan.

### **3.4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.4.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi residual berdistribusi normal. (Ghozali 2013). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Sample Kolmogorov Sminorv Test.

#### **3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terdapat ketidaksamaan varians dari satu residual observasi ke residual observasi lainnya. Metode pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat disebut homoskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $> 5\%$  dikatakan homoskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 5\%$  disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

#### **3.4.3.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model uji regresi yang baik seharusnya tidak memiliki multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearitas:

1. Menganalisis korelasi antara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas dimana nilai  $VIF > 10$  maka dapat diketahui adanya multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai  $VIF < 10$  maka terlihat bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013)
2. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

#### **3.3.3.4 Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah sesuai atau lebih baik dari spesifikasi model bentuk lainnya. Spesifikasi model dapat berupa linier, kuadrat atau kubik (Bawono, 2006: 179). Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Analyze Compare Means*. Dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki hubungan linier dengan variabel dependen jika Sig. baris Linearity Deviation pada tabel ANOVA memiliki nilai lebih besar dari 0,05 (Suyono, 2015: 65).

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa akuntansi di universitas islam indonesia dalam pemilihan karir di perbankan syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada mahasiswa universitas Islam Indonesia.

Sesuai dengan permasalahan dan rumusan model yang dikemukakan serta pentingnya pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yang meliputi analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat mahasiswa untuk ekerja di bank syariah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X1 = Sikap

X2 = Norma subjektif

X3 = Kontrol perilaku

e = *error*



### 3.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Uji F

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan > 5%, maka hipotesis diterima dan artinya

model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 5\%$ , maka hipotesis ditolak yang berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.5.2 Uji Statistik T

Pengujian ini menunjukkan sejauh mana variabel independen dipengaruhi secara individual dalam penerapan variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Variabel independen individu dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika p-value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0,05$ . Artinya jika nilai p (sig) kurang dari 0,05 maka variabel independen secara individual dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.5.3 koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* model regresi (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted square R* ( $R^2$ ). *Adjusted R-square* ( $R^2$ ) digunakan karena nilai *Adjusted R-square* ( $R^2$ ) dapat bertambah atau berkurang, jika variabel independen ditambahkan ke dalam model sehingga tidak menimbulkan bias pada jumlah variabel independen yang dimasukkan. di dalamnya (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2013).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyampaikan kuesioner secara langsung kepada responden. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia program prodi akuntansi. 100 kuesioner diperoleh dan semuanya mendapat tanggapan lengkap. Setelah data terkumpul, data diolah dan kemudian dianalisis dengan menggunakan program komputer SPSS Statistika.

#### 4.2 Deskriptif Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden, dapat diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	59	59,0	59,0	59,0
	Wanita	41	41,0	41,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah mayoritas pria sebanyak 59 responden sedangkan wanita sebanyak 41 responden.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *corrected item-total correlation*, Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$ ) ( $df = 100-2$ ,  $df = 98$ ) sehingga r tabel yaitu 0,196 dan signifikansi *Alpha* ( $\alpha$ ) adalah 5%, atau r hitung > r tabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sikap	X1.1	0,501	0,196	Valid
	X1.2	0,748	0,196	Valid
	X1.3	0,853	0,196	Valid
	X1.4	0,736	0,196	Valid
Norma Subjektif	X2.1	0,698	0,196	Valid
	X2.2	0,774	0,196	Valid
	X2.3	0,800	0,196	Valid
	X2.4	0,798	0,196	Valid
Kontrol Prilaku	X3.1	0,729	0,196	Valid
	X3.2	0,786	0,196	Valid
	X3.3	0,702	0,196	Valid
	X3.4	0,826	0,196	Valid
Minat	Y.1	0,754	0,196	Valid
	Y.2	0,750	0,196	Valid
	Y.3	0,680	0,196	Valid
	Y.4	0,789	0,196	Valid
	Y.5	0,750	0,196	Valid
	Y.6	0,730	0,196	Valid

Sumber : Data Diolah 2019

Hasil uji validitas yang dilakukan seperti yang disajikan diatas diketahui seluruh bentuk pertanyaan mempunyai r-hitung lebih besar dari r tabel ( $df = 100-2$ ,  $df = 98$ ) yaitu 0,196 (Lampiran ). Maka semua butir pertanyaan pada penelitian ini

dinyatakan valid dan seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini dilakukan dengan Uji *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*. Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* > 0,70, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel 4.3**

#### **Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach' s Alpha Based on Standarized	Nilai Kritis	Keterangan
Sikap	0,702	0,70	<b>Reliabel</b>
Norma Subyektif	0,767	0,70	<b>Reliabel</b>
Kontrol Prilaku	0,755	0,70	<b>Reliabel</b>
Minat	0,838	0,70	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan seperti yang telah disajikan diatas diketahui semua bentuk pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid. Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel dalam penelitian memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* > 0.70, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan *reliable*.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik



#### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji ini untuk menguji apakah pengalaman berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan melihat nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.4**

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30187487
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,059
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada table diatas menunjukkan nilai *asymp.sig* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Berikut uji heteroskedastisitas, yang menggambarkan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model penelitian:

**Tabel 4.5**

**Uji Glejser Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,379	,874		1,577	,118
	TSK	,066	,052	,141	1,289	,201
	TNS	-,096	,050	-,244	-1,903	,060
	TKP	,010	,054	,027	,195	,846

a. Dependent Variable: RES1

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji glejser heteroskedastisitas dinyatakan nilai signifikan variabel independen diatas  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

**4.4.3 Uji Multikolinieritas**

Deteksi multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas sebagai berikut.

**Tabel 4.6**

## Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Collinearity Statistics		
Tolerance	VIF	
1	,812	1,232
	,590	1,694
	,503	1,990

a. Dependent Variable: TMN

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 4.5 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah sesuai atau lebih baik dari spesifikasi bentuk model yang lain. Spesifikasi model dapat berupa linier, kuadrat atau kubik (Bawono, 2006: 179). Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan metode Analyze Compare Means. Dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki hubungan linier dengan variabel dependen jika Sig. baris Linearity Deviation pada tabel ANOVA memiliki nilai lebih besar dari 0,05 (Suyono, 2015: 65). Dari pengujian yang dilakukan diperoleh tabel berikut:

**Tabel 4.7**

### Hasil Analisis Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from	Linearity Keterangan
Sikap	0,400	Linear
Norma Subjektif	0,435	Linear
Kontrol Prilaku	0,190	Linear

Sumber: Data Primer 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independen (sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku) memiliki nilai Signifikan. Penyimpangan dari linieritas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier.

#### 4.6 Uji Hipotesis

##### 4.6.1 Uji Signifikan Individu (Uji Statistik t)

Uji statistik (uji t) bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen tersebut. Diketahui bahwa rumus dari tabel t adalah  $t = \frac{b}{s.e.b}$  (df = 100-2, df = 98) sehingga diketahui bahwa t tabel adalah 1.66055.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,300	1,412		-,213	,832
	TSK	,184	,083	,110	2,216	,029
	TNS	,239	,081	,171	2,942	,004
	TKP	1,021	,087	,737	11,726	,000

Sumber: Data Primer 2019

- 1) Uji pengaruh Sikap terhadap Minat pada tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,216. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu  $2,216 > 1,66055$ . Dengan *sig.* sebesar 0,029/0,0. Hipotesis 1 yang menyatakan Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat **diterima**.
- 2) Uji pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat pada tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,942. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu  $2,942 > 1,66055$ . Dengan *sig.* sebesar 0,004/0,0. Hipotesis 2 yang menyatakan Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat **diterima**.
- 3) Uji pengaruh Kontrol Prilaku terhadap Minat pada tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar 11,726. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu  $11,726. > 1,66055$ . Dengan *sig.* sebesar 0,000/0,0. Hipotesis 3 yang menyatakan Kontrol Prilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat **diterima**.

#### 4.6.2 Uji F

**Tabel 4.9**

**Hasil Analisis Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713,647	3	237,882	136,101	,000 <sup>b</sup>
	Residual	167,793	96	1,748		
	Total	881,440	99			

a. Dependent Variable: TMN

b. Predictors: (Constant), TKP, TSK, TNS

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan dari tabel ANOVA diketahui F-hitung = 136,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara sikap, norma subjektif, kontrol prilaku terhadap minat pemilihan karir di Perbankan Syariah dengan nilai signifikansi di bawah 5%.

#### 4.6.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.10**

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 <sup>a</sup>	,810	,804	1,322

a. Predictors: (Constant), TKP, TSK, TNS

b. Dependent Variable: TMN

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel ringkasan model di atas, maka hasil uji koefisien determinasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien korelasi (R) sebesar 0,900, hal ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas (sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku) dengan variabel terikat (minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah) karena kedekatannya ke nomor 1.
- 2) Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,810 yang berarti kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 81,0%, sedangkan sisanya 19,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.
- 3) Koefisien penyesuaian R<sup>2</sup> (Adj R<sup>2</sup>) sebesar 0,804 merupakan korelasi R<sup>2</sup> sehingga citra lebih dekat dengan populasi.

#### 4.7 Pembahasan

Dari pengujian yang dilakukan, berdasarkan hasil uji variabel individu (uji t), pengaruh variabel independen (sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

Hasil uji t menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah. Artinya hipotesis (H1) diterima.

2) Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Pada variabel norma subyektif nilai Sig. menunjukkan angka 0,004. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah. Artinya hipotesis (H2) diterima.

3) Pengendalian perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

Dapat dikatakan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa secara parsial di bank syariah. Ini ditunjukkan oleh Sig. sebesar 0,000, yaitu kurang dari 0,05. Artinya hipotesis (H3) diterima.

Dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat dikatakan bahwa variabel bebas (sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah). Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya Sig. yaitu, 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian H4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah diterima.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,810 yang berarti kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 81,0%, sedangkan sisanya 19,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melihat pembahasan temuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji individu (uji-t), semua variabel bebas yaitu sikap, norma subjektif dan perilaku kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. siswa untuk bekarir di perbankan syariah.

Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F), di mana nilai Sig. yang dihasilkan tidak lebih dari 0,05, dapat dikatakan bahwa sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), kontribusi pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku adalah sebesar 81,0% terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, sedangkan 19,0% yang lainnya dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti lain adalah untuk lebih memperluas penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen di luar penelitian ini tetapi dengan tujuan yang sama. atau bisa menggunakan variabel yang sama tetapi lebih memperluas wilayah penelitian dan menambahkan sampel bekas sehingga memberikan pandangan yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel dependen selain variabel Minat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Cendrawi, Galuh Putri. 2015. "Minat Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi dalam Memilih Jurusan Perkuliahan". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7<sup>th</sup> ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartbian, Yafet Wijaya. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana untuk Bekerja di Bidang Perpajakan". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Haryadi, Edy. 2013. "Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksadana". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Haryadi, Edy. 2013. "Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksadana". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kunartinah (2003). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol.10 No.2. Semarang: P3M STIE Stikubank.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN.

- Muqorrobin Budiman, Muhammad. 2016. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Statistik Perbankan Syariah: Juni 2016*. Vol. 14, No. 04. Jakarta: OJK.
- Rouf, M. Abdul. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang”. *Skripsi*. Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sakaran, Uma dan Roger Bougie. 2010. Edisi 5, *Research Method for Business: A Skill Building Approach John Wiley @ Sons*, New York.
- Sekaran, Uma. 2006 *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Cendrawi, Galuh Putri. 2015. “Minat Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi dalam Memilih Jurusan Perkuliahan”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Sulistiani, Dewi. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior” (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Suryani, Hikmah. 2015. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Medan Bekerja di Bank Syariah”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Suyono. 2015. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.
- Walgito, Bimo. 1994. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, Edy & Untung Hendy Widodo. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

<https://m.okezone.com/read/2015/04/30/457/1142400/lembaga-keuangan-syariah-ri-tempati-peringkat-ketiga-dunia> di akses pada 25 Januari 2017

<https://business-law.binus.ac.id/2016/03/31/potensi-perkembangan-keuangan-syariah-di-indonesia/> di akses pada 25 Januari 2017



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Kepada Responden yang terhormat

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saya:

Nama : Bhara Bromantya

NIM : 14312271

Bermaksud melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir di Perbankan Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa akuntansi UII dalam pemilihan karir di Perbankan Syariah.

Untuk itu saya memohon kesediaan teman-teman membantu saya untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Informasi yang teman-teman berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk hal lain sehingga rahasia akan tetap terjaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya mengucapkan terima kasih.

#### Identitas Responden

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden :

Jenis Kelamin :

<b>Pria</b>	<input type="checkbox"/>
<b>Wanita</b>	<input type="checkbox"/>

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran 1 s/d 5 dengan keterangan sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Agak Setuju (AS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Isilah dengan memberi tanda **X** pada kolom angka di bawah ini :

### 1. MINAT

No.	Pertanyaan	STS	TS	AS	S	SS
1	Saya berminat untuk berkarir di perbankan syariah karena murni motivasi dari diri sendiri	1	2	3	4	5
2	Saya berharap dapat berkarir di perbankan syariah dimasa depan	1	2	3	4	5
3	Saya berminat untuk berkarir di perbankan syariah karena kondisi lingkungan saya yang mengarahkan saya untuk berkarir di perbankan syariah	1	2	3	4	5
4	Saya berminat untuk berkarir di perbankan syariah karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi	1	2	3	4	5
5	Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi perbankan syariah	1	2	3	4	5
6	Saya sangat menyukai aktifitas/ pekerjaan yang dilakukan di perbankan syariah	1	2	3	4	5

### 2. SIKAP

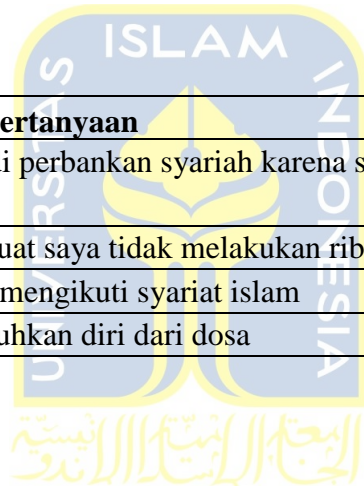
No.	Pertanyaan	STS	TS	AS	S	SS
1	saya yakin berkarir di perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah	1	2	3	4	5
2	Bagi hasildi perbankan syariah sesuai dengan keinginan saya	1	2	3	4	5
3	Saya yakin berkarir diperbankan syariah terhindar dari riba	1	2	3	4	5
4	Saat ini saya merasakan keuntungan dan kemudahan dari sistem perbankan syariah	1	2	3	4	5

### 3. NORMA SUBYEKTIF

No.	Pertanyaan	STS	TS	AS	S	SS
1	Teman-teman dan rekan di lingkungan saya mendorong saya untuk berkarir di perbankan syariah	1	2	3	4	5
2	Biasanya saya mengikuti saran teman dan rekan di lingkungan saya	1	2	3	4	5
3	Karyawan bank syariah memberikan saya saran dan dorongan untuk berkarir di perbankan syariah	1	2	3	4	5
4	saya tidak bisa mengikuti saran dari karyawan perbankan syariah	1	2	3	4	5

### 4. KONTROL PERILAKU

No.	Pertanyaan	STS	TS	AS	S	SS
1	Sulit bagi saya untuk tidak berkarir di perbankan syariah karena saya sudah mempelajari ekonomi islam	1	2	3	4	5
2	Berkarir di perbankan syariah membuat saya tidak melakukan riba	1	2	3	4	5
3	Berkarir di perbankan syariah selalu mengikuti syariat islam	1	2	3	4	5
4	Berkarir di perbankan syariah menjauhkan diri dari dosa	1	2	3	4	5





## LAMPIRAN 2

### DATA KUESIONER PENELITIAN

#### Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Perbankan Syariah

res	Jenis Kelamin	M1	M2	M3	M4	M5	M6	Total	Y
1	Wanita	3	3	3	3	3	3	18	3
2	Wanita	3	3	3	2	3	3	17	2.83
3	Wanita	3	4	4	4	4	3	22	3.67
4	Wanita	3	4	3	4	3	3	20	3.33
5	Wanita	3	3	3	3	3	3	18	3
6	Wanita	4	4	3	4	3	3	21	3.5
7	Wanita	3	3	3	3	3	3	18	3
8	Wanita	3	3	3	4	4	3	20	3.33
9	Wanita	3	3	3	4	3	4	20	3.33
10	Wanita	3	4	3	4	4	4	22	3.67
11	Pria	3	4	4	4	3	4	22	3.67
12	Pria	4	4	4	4	4	3	23	3.83
13	Pria	3	3	3	4	3	3	19	3.17
14	Pria	3	4	3	4	3	4	21	3.5
15	Pria	2	2	3	3	2	3	15	2.5
16	Pria	3	4	4	4	4	3	22	3.67
17	Pria	3	3	3	3	3	3	18	3
18	Pria	3	4	4	4	3	4	22	3.67
19	Wanita	3	4	3	3	3	3	19	3.17
20	Wanita	4	4	3	4	4	3	22	3.67
21	Wanita	3	4	3	3	3	3	19	3.17
22	Wanita	3	3	3	3	3	3	18	3
23	Wanita	3	4	2	4	3	3	19	3.17
24	Wanita	3	3	1	4	3	3	17	2.83
25	Wanita	3	4	3	3	3	3	19	3.17
26	Wanita	3	4	4	4	4	3	22	3.67
27	Wanita	4	4	3	4	4	3	22	3.67
28	Pria	4	4	3	4	4	3	22	3.67
29	Pria	3	3	3	3	3	3	18	3
30	Pria	3	4	4	4	4	3	22	3.67
31	Pria	4	4	3	4	4	4	23	3.83
32	Pria	3	3	3	3	3	3	18	3
33	Pria	3	3	3	3	3	2	17	2.83

34	Pria	2	2	2	3	3	3	15	2.5
35	Pria	3	3	3	3	3	3	18	3
36	Pria	4	3	3	4	4	3	21	3.5
37	Pria	2	3	3	3	5	3	19	3.17
38	Pria	2	3	3	4	3	3	18	3
39	Pria	3	4	3	4	3	3	20	3.33
40	Pria	3	4	3	5	3	3	21	3.5
41	Pria	3	5	3	4	4	3	22	3.67
42	Pria	3	4	3	4	3	3	20	3.33
43	Pria	3	4	3	3	3	3	19	3.17
44	Pria	3	4	3	3	3	4	20	3.33
45	Pria	3	4	3	4	3	3	20	3.33
46	Wanita	4	4	3	4	3	3	21	3.5
47	Wanita	3	2	3	3	3	3	17	2.83
48	Pria	3	2	3	3	3	3	17	2.83
49	Pria	3	4	3	3	3	3	19	3.17
50	Pria	3	4	3	4	3	3	20	3.33
51	Pria	3	3	3	3	3	3	18	3
52	Pria	4	4	3	5	4	4	24	4
53	Pria	3	3	3	3	2	3	17	2.83
54	Wanita	3	4	3	3	3	3	19	3.17
55	Wanita	4	4	2	3	3	4	20	3.33
56	Wanita	4	5	3	4	3	3	22	3.67
57	Wanita	4	4	3	3	3	3	20	3.33
58	Pria	3	4	3	3	3	3	19	3.17
59	Pria	4	4	3	3	3	4	21	3.5
60	Pria	3	3	3	3	5	3	20	3.33
61	Pria	3	4	3	4	3	3	20	3.33
62	Pria	3	3	3	4	3	3	19	3.17
63	Pria	4	4	4	4	3	4	23	3.83
64	Pria	3	3	3	3	3	1	16	2.67
65	Pria	2	4	3	4	3	2	18	3
66	Pria	2	3	2	4	3	2	16	2.67
67	Pria	3	3	3	3	3	3	18	3
68	Pria	2	4	4	4	3	2	19	3.17
69	Pria	2	3	3	4	3	3	18	3
70	Pria	2	3	4	4	3	3	19	3.17
71	Pria	4	4	4	4	3	4	23	3.83
72	Pria	3	3	3	3	2	3	17	2.83
73	Pria	2	2	2	2	2	2	12	2
74	Pria	2	3	3	3	3	3	17	2.83
75	Pria	2	2	2	3	2	3	14	2.33

76	Pria	3	3	4	4	3	4	21	3.5
77	Pria	4	4	4	4	4	4	24	4
78	Pria	2	3	3	4	3	3	18	3
79	Pria	2	3	2	2	2	2	13	2.17
80	Pria	3	4	3	4	2	2	18	3
81	Pria	3	4	4	4	4	4	23	3.83
82	Wanita	3	3	4	3	3	3	19	3.17
83	Wanita	3	4	4	4	3	4	22	3.67
84	Pria	4	4	4	4	4	4	24	4
85	Pria	3	4	3	4	3	3	20	3.33
86	Pria	2	4	4	4	3	3	20	3.33
87	Wanita	4	4	3	4	3	4	22	3.67
88	Wanita	3	3	3	3	2	2	16	2.67
89	Wanita	4	4	2	4	4	4	22	3.67
90	Wanita	2	4	2	4	3	4	19	3.17
91	Wanita	3	3	3	3	3	3	18	3
92	Wanita	2	3	3	3	2	2	15	2.5
93	Wanita	3	4	3	3	2	3	18	3
94	Wanita	2	2	2	2	2	2	12	2
95	Wanita	1	2	1	1	1	1	7	1.17
96	Wanita	2	3	2	2	2	3	14	2.33
97	Wanita	4	4	4	4	4	4	24	4
98	Wanita	2	3	2	1	2	2	12	2
99	Wanita	4	4	4	4	4	4	24	4
100	Wanita	3	3	3	4	4	3	20	3.33

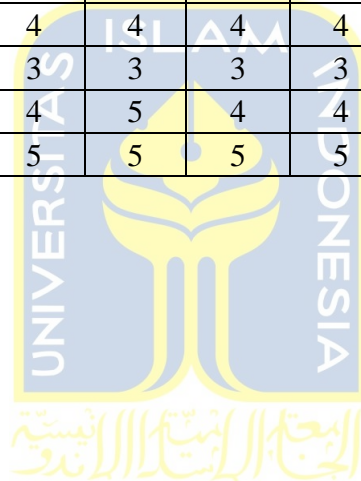
الجامعة الإسلامية

## Variabel Sikap

res	Jenis Kelamin	S1	S2	S3	S4	Total	X1
1	Wanita	3	3	3	4	13	3.25
2	Wanita	3	3	3	4	13	3.25
3	Wanita	3	3	4	4	14	3.5
4	Wanita	4	4	4	3	15	3.75
5	Wanita	3	3	4	4	14	3.5
6	Wanita	4	5	4	4	17	4.25
7	Wanita	4	4	4	3	15	3.75
8	Wanita	3	4	4	3	14	3.5
9	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
10	Wanita	3	3	4	4	14	3.5
11	Pria	4	5	5	4	18	4.5
12	Pria	4	4	4	4	16	4
13	Pria	3	5	4	4	17	4.25
14	Pria	3	3	4	4	14	3.5
15	Pria	3	3	3	3	12	3
16	Pria	4	4	4	4	16	4
17	Pria	4	3	3	3	13	3.25
18	Pria	3	4	5	2	14	3.5
19	Wanita	4	4	3	3	14	3.5
20	Wanita	4	3	4	4	15	3.75
21	Wanita	4	4	4	4	16	4
22	Wanita	3	3	3	3	12	3
23	Wanita	4	4	4	4	16	4
24	Wanita	3	3	3	3	12	3
25	Wanita	4	4	4	4	16	4
26	Wanita	4	4	4	4	16	4
27	Wanita	4	4	4	4	16	4
28	Pria	5	4	4	4	17	4.25
29	Pria	3	3	3	3	12	3
30	Pria	3	3	3	3	12	3
31	Pria	5	4	4	3	16	4
32	Pria	3	3	3	3	12	3
33	Pria	3	4	3	3	13	3.25
34	Pria	3	3	3	3	12	3
35	Pria	4	4	4	4	16	4
36	Pria	4	3	3	3	13	3.25
37	Pria	4	3	3	3	13	3.25
38	Pria	3	3	3	3	12	3

39	Pria	4	4	4	3	15	3.75
40	Pria	4	4	4	4	16	4
41	Pria	4	3	3	3	13	3.25
42	Pria	3	4	3	4	14	3.5
43	Pria	3	4	4	4	15	3.75
44	Pria	5	3	3	3	14	3.5
45	Pria	4	4	4	4	16	4
46	Wanita	3	3	3	4	13	3.25
47	Wanita	4	2	3	3	12	3
48	Pria	3	3	3	4	13	3.25
49	Pria	3	3	3	3	12	3
50	Pria	4	4	4	4	16	4
51	Pria	3	4	4	3	14	3.5
52	Pria	4	3	4	4	15	3.75
53	Pria	3	4	4	4	15	3.75
54	Wanita	3	3	3	3	12	3
55	Wanita	4	4	4	4	15	3.75
56	Wanita	4	4	4	4	16	4
57	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
58	Pria	4	4	3	3	14	3.5
59	Pria	5	4	3	3	15	3.75
60	Pria	3	4	4	4	15	3.75
61	Pria	3	4	5	5	17	4.25
62	Pria	3	4	5	4	16	4
63	Pria	3	4	5	5	17	4.25
64	Pria	3	5	5	5	18	4.5
65	Pria	3	4	4	4	15	3.75
66	Pria	4	3	4	4	15	3.75
67	Pria	3	4	3	3	13	3.25
68	Pria	3	4	4	4	15	3.75
69	Pria	3	4	5	5	17	4.25
70	Pria	4	4	4	4	16	4
71	Pria	4	4	5	5	18	4.5
72	Pria	4	4	4	4	16	4
73	Pria	3	4	3	3	13	3.25
74	Pria	4	4	4	3	15	3.75
75	Pria	4	4	4	3	15	3.75
76	Pria	4	4	4	4	16	4
77	Pria	4	4	4	4	16	4
78	Pria	4	4	4	4	16	4
79	Pria	3	4	3	3	13	3.25
80	Pria	4	4	4	4	16	4

81	Pria	4	4	4	4	16	4
82	Wanita	4	4	4	4	16	4
83	Wanita	3	4	3	3	13	3.25
84	Pria	4	3	5	5	17	4.25
85	Pria	3	3	3	4	13	3.25
86	Pria	3	3	3	3	12	3
87	Wanita	4	4	4	4	16	4
88	Wanita	3	3	3	4	13	3.25
89	Wanita	4	4	4	4	16	4
90	Wanita	4	4	4	4	16	4
91	Wanita	5	3	3	3	14	3.5
92	Wanita	3	4	3	3	13	3.25
93	Wanita	4	3	4	4	15	3.75
94	Wanita	4	3	3	3	13	3.25
95	Wanita	3	3	3	3	12	3
96	Wanita	4	5	4	4	17	4.25
97	Wanita	4	4	4	4	16	4
98	Wanita	3	3	3	3	12	3
99	Wanita	4	5	4	4	17	4.25
100	Wanita	5	5	5	5	20	5



## Variabel Norma Subyektif

res	Jenis Kelamin	NS1	NS2	NS3	NS4	Total	X2
1	Wanita	3	4	4	5	16	4
2	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
3	Wanita	4	5	5	4	18	4.5
4	Wanita	3	5	4	5	17	4.25
5	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
6	Wanita	4	5	5	4	18	4.5
7	Wanita	3	3	4	5	15	3.75
8	Wanita	4	4	4	5	17	4.25
9	Wanita	4	4	4	5	17	4.25
10	Wanita	4	5	5	5	19	4.75
11	Pria	4	5	5	5	19	4.75
12	Pria	5	4	5	5	19	4.75
13	Pria	4	5	4	4	17	4.25
14	Pria	4	4	5	4	17	4.25
15	Pria	2	3	4	4	13	3.25
16	Pria	3	5	5	5	18	4.5
17	Pria	4	4	4	4	16	4
18	Pria	4	4	5	5	18	4.5
19	Wanita	3	5	5	4	17	4.25
20	Wanita	5	4	4	5	18	4.5
21	Wanita	3	4	5	4	16	4
22	Wanita	3	3	4	5	15	3.75
23	Wanita	4	4	4	4	16	4
24	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
25	Wanita	4	4	4	5	17	4.25
26	Wanita	4	4	4	5	17	4.25
27	Wanita	4	4	5	5	18	4.5
28	Pria	4	5	5	5	19	4.75
29	Pria	4	4	4	4	16	4
30	Pria	4	4	5	5	18	4.5
31	Pria	4	5	5	5	19	4.75
32	Pria	4	4	4	4	16	4
33	Pria	3	5	4	3	15	3.75
34	Pria	3	4	3	4	14	3.5
35	Pria	4	3	4	4	15	3.75
36	Pria	5	3	5	5	18	4.5

37	Pria	4	4	5	4	17	4.25
38	Pria	3	3	5	4	15	3.75
39	Pria	4	4	4	4	16	4
40	Pria	3	5	5	5	18	4.5
41	Pria	4	5	5	5	19	4.75
42	Pria	4	4	4	4	16	4
43	Pria	3	4	4	4	15	3.75
44	Pria	4	4	5	3	16	4
45	Pria	4	4	4	5	17	4.25
46	Wanita	4	4	5	5	18	4.5
47	Wanita	3	3	4	4	14	3.5
48	Pria	3	3	4	4	14	3.5
49	Pria	3	4	4	4	15	3.75
50	Pria	4	4	4	5	17	4.25
51	Pria	4	4	4	4	16	4
52	Pria	4	4	4	4	16	4
53	Pria	4	4	4	4	16	4
54	Wanita	4	4	4	5	17	4.25
55	Wanita	3	4	5	4	16	4
56	Wanita	4	4	4	4	16	4
57	Wanita	5	4	4	4	17	4.25
58	Pria	3	5	4	5	17	4.25
59	Pria	5	4	4	5	18	4.5
60	Pria	3	4	5	4	16	4
61	Pria	4	3	4	4	15	3.75
62	Pria	4	4	4	4	16	4
63	Pria	4	3	4	4	15	3.75
64	Pria	4	3	4	4	15	3.75
65	Pria	4	4	4	4	16	4
66	Pria	3	4	3	4	14	3.5
67	Pria	4	4	4	4	16	4
68	Pria	3	4	4	4	15	3.75
69	Pria	4	4	4	4	16	4
70	Pria	3	3	4	4	14	3.5
71	Pria	4	3	4	4	15	3.75
72	Pria	4	4	3	5	16	4
73	Pria	3	3	3	3	12	3
74	Pria	3	3	3	4	13	3.25
75	Pria	3	3	2	3	11	2.75
76	Pria	3	4	4	4	15	3.75
77	Pria	4	5	5	5	19	4.75
78	Pria	4	4	4	4	16	4



79	Pria	4	3	3	4	14	3.5
80	Pria	3	2	3	3	11	2.75
81	Pria	4	4	4	4	16	4
82	Wanita	3	3	4	4	14	3.5
83	Wanita	4	4	4	3	15	3.75
84	Pria	4	5	4	4	17	4.25
85	Pria	3	4	4	4	15	3.75
86	Pria	4	4	4	4	16	4
87	Wanita	4	3	3	4	14	3.5
88	Wanita	4	3	4	4	15	3.75
89	Wanita	2	3	4	4	13	3.25
90	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
91	Wanita	2	3	3	2	10	2.5
92	Wanita	3	3	4	4	14	3.5
93	Wanita	3	3	3	4	13	3.25
94	Wanita	2	2	3	3	10	2.5
95	Wanita	2	3	3	3	11	2.75
96	Wanita	2	2	2	2	8	2
97	Wanita	3	3	4	3	13	3.25
98	Wanita	3	4	3	3	13	3.25
99	Wanita	4	4	3	3	14	3.5
100	Wanita	4	3	4	4	15	3.75

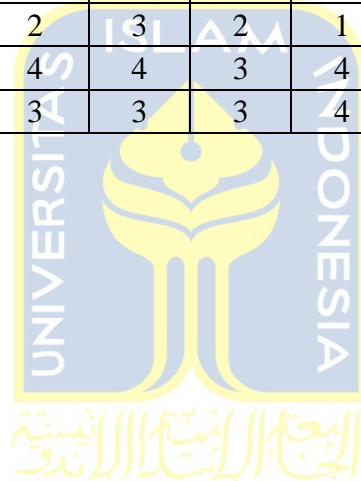


### Variabel Kontrol Perilaku

res	Jenis Kelamin	KP1	KP2	KP3	KP4	Total	X3
1	Wanita	3	3	3	3	12	3
2	Wanita	3	3	3	2	11	2.75
3	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
4	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
5	Wanita	3	3	3	3	12	3
6	Wanita	4	4	4	4	16	4
7	Wanita	3	3	3	3	12	3
8	Wanita	3	3	3	4	13	3.25
9	Wanita	3	3	3	4	13	3.25
10	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
11	Pria	3	4	3	3	13	3.25
12	Pria	4	4	4	4	16	4
13	Pria	3	3	3	4	13	3.25
14	Pria	3	4	3	4	14	3.5
15	Pria	2	2	2	3	9	2.25
16	Pria	3	4	3	4	14	3.5
17	Pria	3	3	3	3	12	3
18	Pria	3	4	4	4	15	3.75
19	Wanita	3	4	3	3	13	3.25
20	Wanita	4	4	3	4	15	3.75
21	Wanita	3	4	3	3	13	3.25
22	Wanita	3	3	3	3	12	3
23	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
24	Wanita	3	3	3	4	13	3.25
25	Wanita	3	4	3	3	13	3.25
26	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
27	Wanita	4	4	3	4	15	3.75
28	Pria	4	4	2	4	14	3.5
29	Pria	3	3	3	3	12	3
30	Pria	3	4	3	4	14	3.5
31	Pria	4	4	3	4	15	3.75
32	Pria	3	3	3	3	12	3
33	Pria	3	3	3	3	12	3
34	Pria	2	2	2	2	8	2
35	Pria	3	3	3	3	12	3
36	Pria	4	3	3	4	14	3.5
37	Pria	2	3	3	3	11	2.75
38	Pria	2	3	2	2	9	2.25
39	Pria	3	4	4	4	15	3.75

40	Pria	3	4	3	5	15	3.75
41	Pria	3	5	3	3	14	3.5
42	Pria	3	4	3	4	14	3.5
43	Pria	3	4	3	3	13	3.25
44	Pria	3	4	3	3	13	3.25
45	Pria	3	4	1	4	12	3
46	Wanita	4	4	4	4	16	4
47	Wanita	3	2	2	3	10	2.5
48	Pria	3	2	3	3	11	2.75
49	Pria	3	4	3	3	13	3.25
50	Pria	3	4	3	4	14	3.5
51	Pria	3	3	3	3	12	3
52	Pria	4	4	3	5	16	4
53	Pria	3	3	3	3	12	3
54	Wanita	3	4	3	3	13	3.25
55	Wanita	4	4	4	3	15	3.75
56	Wanita	4	3	3	4	14	3.5
57	Wanita	4	3	3	3	13	3.25
58	Pria	3	4	2	3	12	3
59	Pria	4	4	2	3	13	3.25
60	Pria	3	3	3	3	12	3
61	Pria	3	4	4	4	15	3.75
62	Pria	3	3	3	4	13	3.25
63	Pria	4	4	2	4	14	3.5
64	Pria	3	3	3	3	12	3
65	Pria	2	3	3	3	11	2.75
66	Pria	2	3	3	4	12	3
67	Pria	3	3	3	3	12	3
68	Pria	2	4	4	4	14	3.5
69	Pria	2	3	3	4	12	3
70	Pria	2	3	4	4	13	3.25
71	Pria	4	4	4	4	16	4
72	Pria	3	3	1	3	10	2.5
73	Pria	2	2	2	2	8	2
74	Pria	2	3	1	3	9	2.25
75	Pria	2	2	2	3	9	2.25
76	Pria	3	3	2	4	12	3
77	Pria	4	4	3	4	15	3.75
78	Pria	2	3	3	4	12	3
79	Pria	2	3	2	2	9	2.25
80	Pria	3	4	3	4	14	3.5
81	Pria	3	4	4	4	15	3.75

82	Wanita	3	3	3	3	12	3
83	Wanita	3	4	4	4	15	3.75
84	Pria	4	4	4	4	16	4
85	Pria	3	4	3	4	14	3.5
86	Pria	2	4	4	4	14	3.5
87	Wanita	4	4	2	4	14	3.5
88	Wanita	3	3	3	3	12	3
89	Wanita	4	4	2	4	14	3.5
90	Wanita	2	4	2	4	12	3
91	Wanita	3	3	3	3	12	3
92	Wanita	2	3	3	3	11	2.75
93	Wanita	3	4	1	3	11	2.75
94	Wanita	2	2	2	2	8	2
95	Wanita	1	2	1	1	5	1.25
96	Wanita	2	3	2	2	9	2.25
97	Wanita	4	4	2	4	14	3.5
98	Wanita	2	3	2	1	8	2
99	Wanita	4	4	3	4	15	3.75
100	Wanita	3	3	3	4	13	3.25



**LAMPIRAN 3**

## HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	59	59,0	59,0	59,0
	Wanita	41	41,0	41,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



### LAMPIRAN 4

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### Hasil Uji Validitas Sikap

		Correlations				
		SK1	SK2	SK3	SK4	TSK
SK1	Pearson Correlation	1	,207*	,171	,076	,501**
	Sig. (2-tailed)		,039	,088	,455	,000
	N	100	100	100	100	100
SK2	Pearson Correlation	,207*	1	,584**	,338**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,039		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
SK3	Pearson Correlation	,171	,584**	1	,666**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,088	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
SK4	Pearson Correlation	,076	,338**	,666**	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,455	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TSK	Pearson Correlation	,501**	,748**	,858**	,736**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Norma Subyektif

		Correlations				
		NS1	NS2	NS3	NS4	TNS
NS1	Pearson Correlation	1	,339**	,360**	,454**	,698**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
NS2	Pearson Correlation	,339**	1	,554**	,457**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
NS3	Pearson Correlation	,360**	,554**	1	,549**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
NS4	Pearson Correlation	,454**	,457**	,549**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TNS	Pearson Correlation	,698**	,774**	,800**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku

		Correlations				
		KP1	KP2	KP3	KP4	TKP
KP1	Pearson Correlation	1	,512**	,255*	,494**	,729**
	Sig. (2-tailed)		,000	,011	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
KP2	Pearson Correlation	,512**	1	,373**	,551**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
KP3	Pearson Correlation	,255*	,373**	1	,453**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000		,000	,000

	N	100	100	100	100	100
KP4	Pearson Correlation	,494**	,551**	,453**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TKP	Pearson Correlation	,729**	,786**	,702**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Minat

### Correlations

		MN1	MN2	MN3	MN4	MN5	MN6	TMN
MN1	Pearson Correlation	1	,544**	,355**	,428**	,491**	,540**	,754**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
MN2	Pearson Correlation	,544**	1	,404**	,563**	,405**	,413**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
MN3	Pearson Correlation	,355**	,404**	1	,468**	,439**	,391**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
MN4	Pearson Correlation	,428**	,563**	,468**	1	,547**	,476**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
MN5	Pearson Correlation	,491**	,405**	,439**	,547**	1	,452**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
MN6	Pearson Correlation	,540**	,413**	,391**	,476**	,452**	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TMN	Pearson Correlation	,754**	,750**	,680**	,789**	,750**	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

### Hasil Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	4

### Hasil Uji Reliabilitas Norma Subyektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	4

### Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,755	4

### Hasil Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	6





## LAMPIRAN 5

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30187487
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,059
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Uji Glejser Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,379	,874		1,577	,118
	TSK	,066	,052	,141	1,289	,201
	TNS	-,096	,050	-,244	-1,903	,060
	TKP	,010	,054	,027	,195	,846

a. Dependent Variable: RES1

Sumber: Data Primer, diolah 2019

## Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		
Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
1	,812	1,232
	,590	1,694
	,503	1,990

a. Dependent Variable: TMN



### Hasil Analisis Uji Linear Sikap

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TMN *	Between Groups	(Combined)	205,751	7	29,393	4,002	,001
TSK		Linearity	159,614	1	159,614	21,733	,000
		Deviation from Linearity	46,138	6	7,690	1,047	,400
	Within Groups		675,689	92	7,344		
	Total		881,440	99			

## Hasil Analisis Uji Linear Norma Subyektif

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TMN *	Between Groups	(Combined)	413,100	10	41,310	7,850	,000
TNS		Linearity	365,043	1	365,043	69,370	,000
		Deviation from Linearity	48,056	9	5,340	1,015	,435
Within Groups			468,340	89	5,262		
Total			881,440	99			

## Hasil Analisis Uji Linear Kontrol Perilaku



**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TMN *	Between Groups	(Combined)	714,768	9	79,419	42,885	,000
TKP		Linearity	693,397	1	693,397	374,424	,000
		Deviation from Linearity	21,371	8	2,671	1,443	,190
Within Groups			166,672	90	1,852		
Total			881,440	99			

## LAMPIRAN 7

### HASIL UJI HIPOTESIS

#### Hasil Analisis Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,300	1,412		-,213	,832
	TSK	,184	,083	,110	2,216	,029
	TNS	,239	,081	,171	2,942	,004
	TKP	1,021	,087	,737	11,726	,000

a. Dependent Variable: TMN

Sumber: Data Primer 2019



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713,647	3	237,882	136,101	,000 <sup>b</sup>
	Residual	167,793	96	1,748		
	Total	881,440	99			

a. Dependent Variable: TMN

b. Predictors: (Constant), TKP, TSK, TNS

Sumber: Data Primer 2019

#### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 <sup>a</sup>	,810	,804	1,322

a. Predictors: (Constant), TKP, TSK, TNS

b. Dependent Variable: TMN

Sumber: Data Primer 2019